

KONSEP GENDER - PENGARUSUTAMAAN GENDER Dan ANGGARAN RESPONSIF GENDER

Yulfitra Raharjo 19 Juli 2012

**Oleh: Yulfitra Raharjo
(AIPEG Gender Adviser)**

Disajikan pada kegiatan Sosialisasi PMK No. 93/PMK.02/2011 Bagi Eselon 1 dan II Bappenas,
Jakarta, Ruang Binakara, Hotel Bidakara, 19 Juli 2012

Outline Penyajian

- **Jenis Kelamin vs Gender**
- **Bagaimana kaitan Gender dengan Pembangunan**
- **Komitmen Global dan Nasional**
- **Konsep Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Anggaran Responsif Gender (ARG)**

JENIS KELAMIN VS GENDER (1)

- **Kerancuan dalam memahami Gender?**
 - Gender itu Perempuan?
 - Gender itu Jenis Kelamin?
 - Gender itu urusan perempuan?
 - Gender itu feminisme? Konsep Barat?
 - Gender itu ...

JENIS KELAMIN vs GENDER (2)

Jenis Kelamin	Gender
<p>Karakteristik Biologis</p> <ul style="list-style-type: none"> o Membedakan jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki2 	<p>Karakteristik Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> o Membedakan menjadi perempuan dan menjadi laki2 o Membedakan peran, status, relasi antara perempuan dan laki2
<p>Didapat dari kelahiran/ kodrati</p>	<p>Didapat dengan cara belajar</p>
<p>Bersifat universal</p>	<p>Bersifat beragam, dinamis (masyarakat budaya, generasi; status social, dst)</p>



GENDER ADALAH KONSEP BUDAYA

- Jadi Gender bukan semata-mata perbedaan biologis; bukan konsep Barat; bukan juga perempuanan
- Tetapi merujuk pada konsep suatu budaya tentang **bagaimana menjadi perempuan dan bagaimana menjadi laki-laki**
- Konsep budaya ini mengatur kehidupan masyarakat menurut pembagian gender tsb.

PEMBAGIAN BERDASARKAN GENDER ini BERPENGARUH TERHADAP:

- Hubungan sosial antara kedua jenis kelamin
- Pembagian kerja menurut jenis kelamin
- Pembagian Peran/Kedudukan kedua jenis kelamin dalam keluarga/ masyarakat
- Kepantasan kedua jenis kelamin itu dalam berprilaku
- Perlakuan terhadap kedua jenis kelamin
- Hak, kewajiban dan wewenang antara kedua jenis kelamin, dst.

KONSEP GENDER ITU DINAMIS

- Karena masyarakat budaya itu beragam dan dinamis: maka peran/ status/ hubungan gender, tanggung jawab, wewenang dan semua pembagian menurut gender:
 - juga **beragam/ bisa berbeda** dan bisa **berubah** walaupun dalam masyarakat budaya yang sama.
- Faktor2 seperti sukubangsa, kelas sosial-ekonomi, usia, situasi/krisis ekonomi bisa mempengaruhi pembagian gender:
 - Misal: Apa yang dianggap tepat/ pantas untuk perempuan dan untuk laki-laki dikala krisis ekonomi

GENDER dan PEMBANGUNAN

- Kerancuan; kesalah-pahaman ; stereotyping gender masih sering terbawa2 dalam mengelola pembangunan;
 - Misalnya: ketika mendesign kebijakan/ program/ implementasi kegiatan/ penganggaran, dalam MONEV
- Melupakan bahwa menjadi perempuan dan menjadi laki-laki itu berbeda dalam **kebutuhan; aspirasi; pengalaman; hambatan**
- Pembangunan yang tidak responsif terhadap salah satu gender; Disebut juga pembangunan yang *'buta gender*

Stereotype Gender



Laki-laki rasional



**Laki2 selalu berperan penting
dalam setiap kesempatan**



**Perempuan lebih telaten
mengurus anak**



**Perempuan tidak trampil
dengan angka**

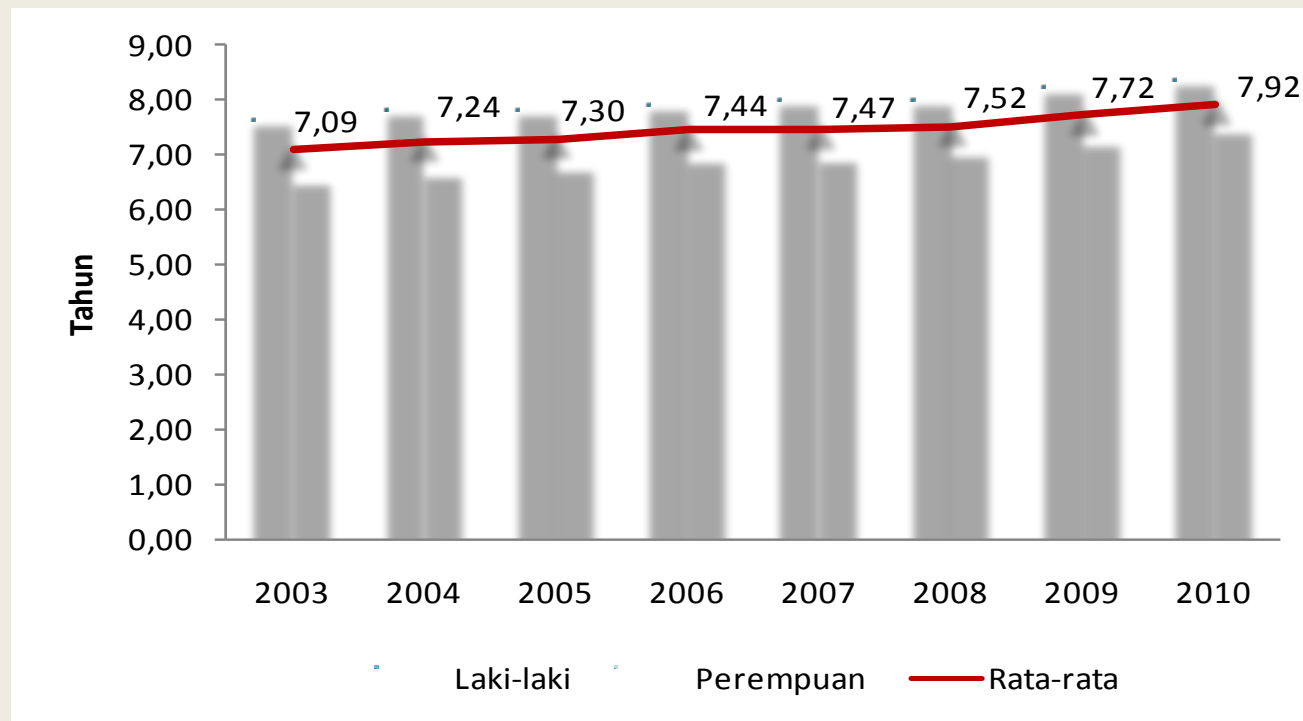
APA ISU GENDERNYA? (1)

- Berpotensi merugikan seseorang/ sekelompok orang hanya karena jenis kelaminnya:
 - Ketidak-adilan gender/ kesenjangan gender terlihat dalam: memperoleh **akses, manfaat** dari pembangunan, **berpartisipasi** dalam pembangunan dan **penguasaan** terhadap sumberdaya pembangunan
 - Abai terhadap dampak negatif / kehilangan 'opportunity
 - **Analogi: Burung bangau dan kucing**
- Hasil Pembangunan yang timpang



Isu Gender di Bidang Pendidikan (1)

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2003-2010



Sumber : Susenas BPS, 2003-2010

Taraf pendidikan penduduk laki-laki dalam kurun waktu 2003-2010 masih lebih baik daripada penduduk perempuan. Pada tahun 2010, rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki dan perempuan telah mencapai 8,34 tahun dan 7,50 tahun.

Isu Gender di Bidang Pendidikan (2)

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Buta Aksara menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Usia, 2010

Daerah Tempat Tinggal/Jenis Kelamin	15 – 24	25 – 44	45 +	15 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perkotaan</i>				
Laki-laki	0,53	0,79	6,13	2,22
Perempuan	0,42	1,49	15,13	5,14
L+P	0,47	1,13	10,70	3,68
<i>Perdesaan</i>				
Laki-laki	2,52	4,23	17,70	8,27
Perempuan	2,50	6,79	33,84	15,05
L+P	2,51	5,52	25,93	11,67
<i>Perkotaan+Perdesaan</i>				
Laki-laki	1,48	2,42	12,31	5,21
Perempuan	1,38	4,03	25,17	10,03
L+P	1,43	3,23	18,85	7,63

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2010

Persentase buta aksara penduduk perempuan masih lebih tinggi daripada laki-laki pada kelompok usia 25 tahun ke atas.

Isu Gender di Bidang Ketenagakerjaan (1)

Perempuan dalam Pekerjaan dan Karir

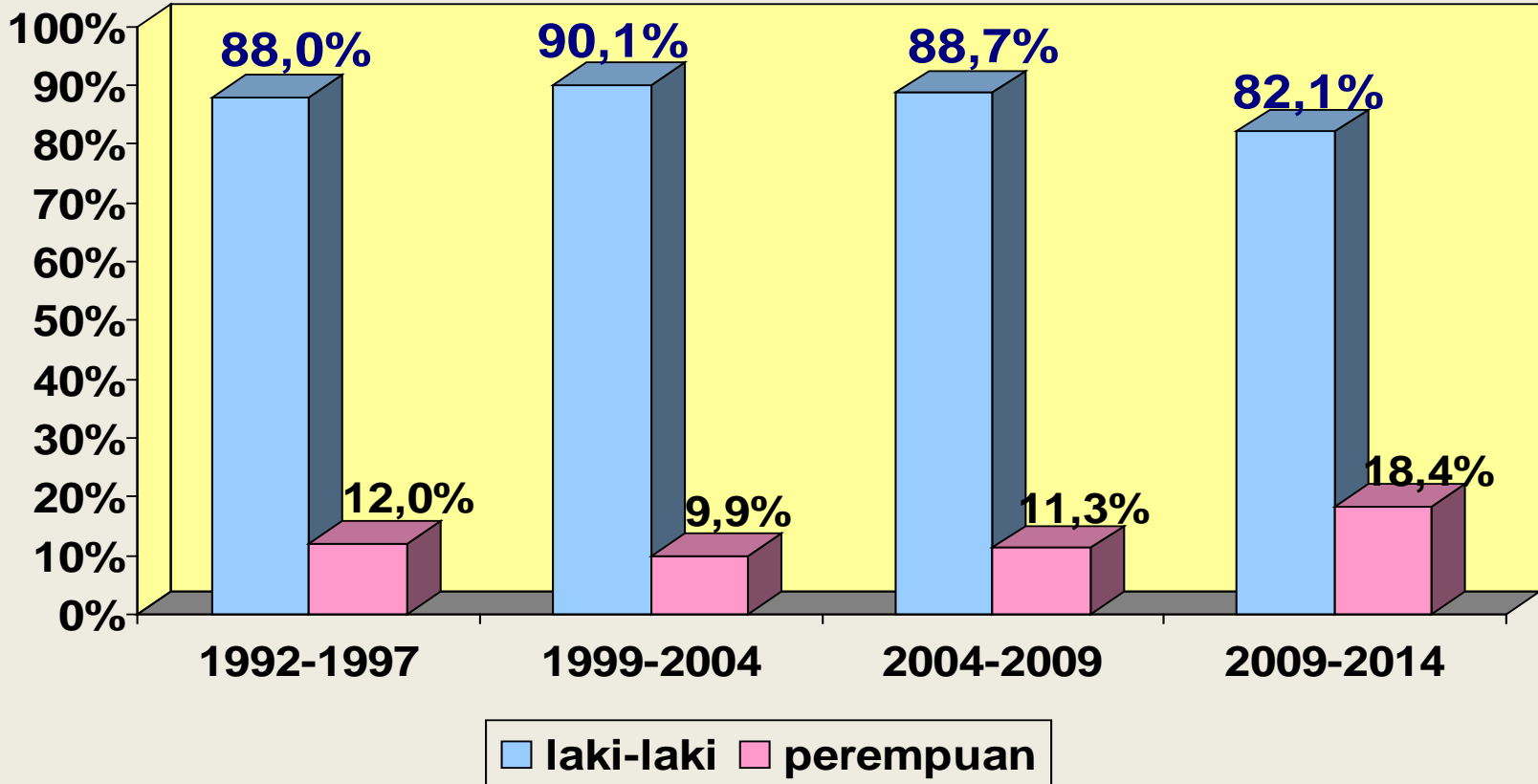
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total
Pejabat lembaga legislatif dan pemerintah	205.776	85,85	33.927	14,15	239.703
1 Pejabat lembaga legislatif	13.891	81,20	3.216	18,80	17.107
2 Pejabat tinggi pemerintah	58.358	82,67	12.237	17,33	70.595
Manajer perusahaan	1.099.890	77,59	317.660	22,41	1.417.550
1 CEO	56.020	84,09	10.599	15,91	66.619
Tenaga profesional	2.320.667	44,56	2.887.265	55,44	5.207.932
1 Insinyur	123.071	91,06	12.088	8,94	135.159
2 Dokter	22.721	39,33	35.049	60,67	57.770
3 Dokter gigi	2.462	17,74	11.413	82,26	13.875
4 Ekonom	6.731	63,27	3.907	36,73	10.638
5 Pengacara	18.667	84,72	3.366	15,28	22.033
6 Hakim	4.648	72,59	1.755	27,41	6.403
7 Jaksa	3.099	84,37	574	15,63	3.673
8 Notaris dan Ahli Hukum ytdl	16.554	65,13	8.864	34,87	25.418
9 Akuntan	30.596	56,09	23.952	43,91	54.548
10 Wartawan	35.994	90,09	3.961	9,91	39.955

Sumber: Sakernas Agustus 2010

Proporsi perempuan sebagai pejabat tinggi pemerintah/legislatif/CEO jauh lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, namun cukup tinggi pada tenaga profesional (dokter/ akuntan??).

Isu Gender di Bidang Partisipasi Politik (1)

Proporsi Keterwakilan Laki-laki dan Perempuan di DPR



Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Proporsi keterwakilan perempuan di DPR mengalami peningkatan, namun masih lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki.

APAKAH HANYA DI INDONESIA?

- Gejala Global
- Pertemuan Perempuan Sedunia I; II; III; IV; MDGs; dll menghasilkan Kesepakatan Global:



- Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan; melalui Strategi Pengarusutamaan Gender (PUG);
- Dimonitor secara global dan rutin hasil pencapaiannya dengan indikator2 yang disepakati.

TREND HDI DAN INDEKS KOMPOSIT HDI TAHUN 2000-2010

Indeks Komposit HDI	Tahun							
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2007	2010 (HDR 2010 dengan Metode Baru)
Life expectancy at birth (years)	66,2	66,2	66,6	66,8	67,2	69,7	70,5	71,5
Adult literacy rate (% aged 15 and above)	86,9	87,3	87,9	87,9	90,4	90,4	92	92
Combined gross enrolment ratio in education	65	64	65	66	68	68,2	68,2	Primary: 120,9 Secondary: 75,8 Tertiary: 18,0
GDP per capita (PPP \$)	3.043	2.940	3.230	3.361	3.609	3.843	3.712	2.246
HDI value	0,684	0,682	0,692	0,697	0,711	0,728	0,734	0,600
Ranking	110 dari 173 negara	112 dari 175 negara	111 dari 177 negara	110 dari 177 negara	108 dari 177 negara	107 dari 177 negara	111 dari 182 negara	108 dari 169 negara

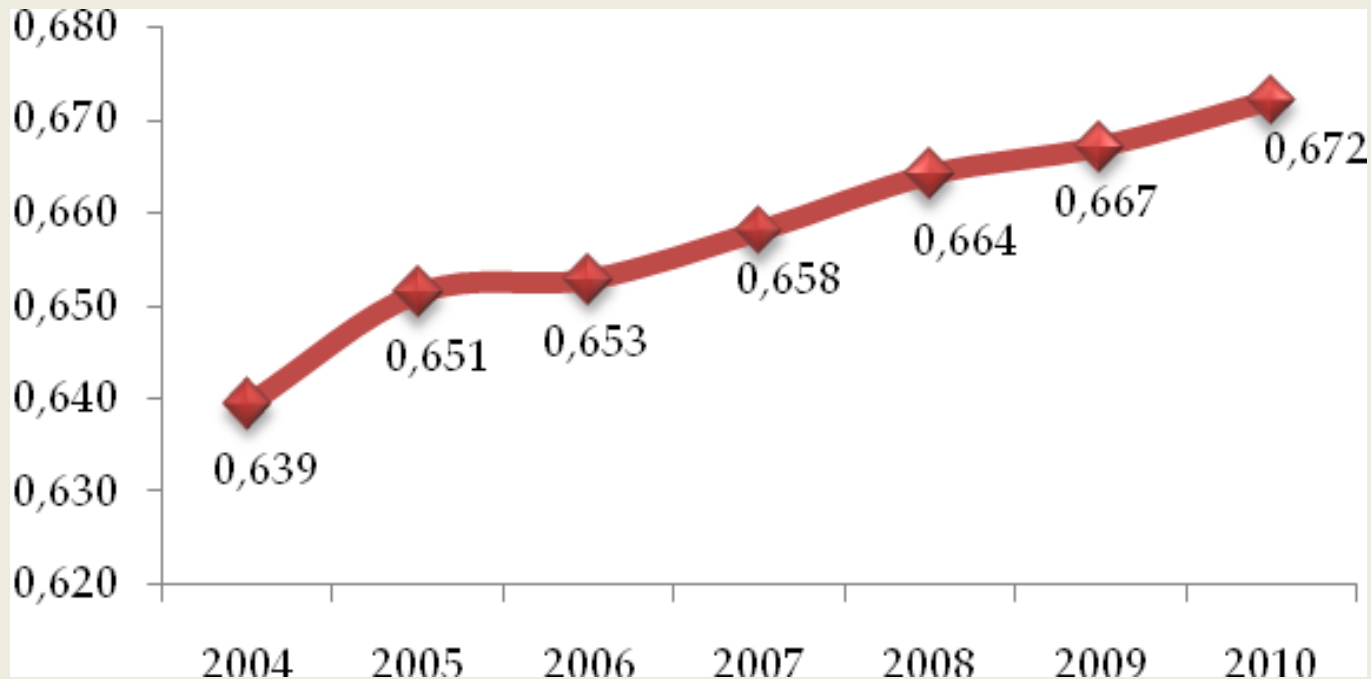
Sumber : HDR (berbagai Tahun)

Human Development Index di Negara-negara ASEAN, 17 2004 - 2010

Tahun	2004		2005		2006		2007		2010 (HDR 2010 dengan Metode Baru)	
	HDI	Ranking	HDI	Ranking	HDI	Ranking	HDI	Ranking	HDI	Ranking
Singapura			0,922	25	0,918	28	0,944	23	0,846	27
Brunei Darussalam			0,894	30	0,919	27	0,92	30	0,805	37
Malaysia	0,805	61	0,811	63	0,823	63	0,829	66	0,744	57
Thailand	0,784	74	0,781	78	0,786	81	0,783	87	0,654	92
Pilipina	0,763	84	0,771	90	0,745	102	0,751	105	0,638	97
Vietnam	0,709	109	0,733	105	0,718	114	0,725	116	0,572	113
Indonesia	0,711	108	0,728	107	0,726	109	0,734	111	0,600	108
Myanmar			0,583	132	0,585	135	0,568	138	0,451	132
Kamboja	0,583	129	0,598	131	0,575	136	0,593	137	0,494	124

Sumber : UNDP, Human Development Report 2004-2010

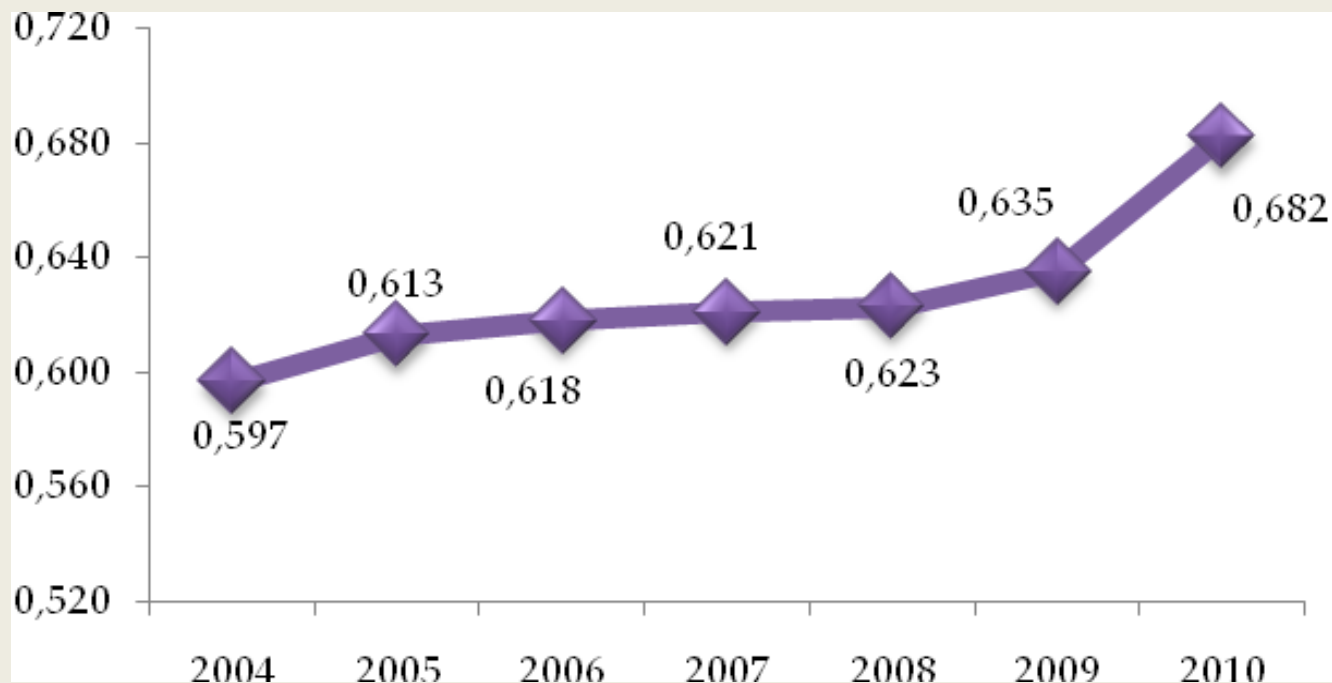
Tren Indeks Pembangunan Gender (IPG/GDI)



Sumber : BPS dan KPPPA, Berbagai Tahun

Indeks Pembangunan Gender/IPG (Gender related-Development Index/GDI): merupakan indeks komposit yang dihitung berdasarkan variabel kesehatan (angka harapan hidup), pendidikan (tingkat melek aksara dan angka partisipasi sekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi), dan ekonomi (pendapatan) yang terpilah berdasarkan jenis kelamin.

Tren Indeks Pemberdayaan Gender (IDG/GEM)



Sumber : BPS dan KPPPA, Berbagai Tahun

Indeks Pemberdayaan Gender/IDG (*Gender Empowerment Measurement-GEM*): merupakan indeks komposit yang dihitung berdasarkan variabel keterwakilan perempuan di parlemen, perempuan dalam angkatan kerja, perempuan pekerja profesional, pejabat tinggi, dan manajer, serta upah pekerja perempuan di sektor nonpertanian.

Bagaimana agar **PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER?**

- kesenjangan antara perempuan dan laki-laki harus diidentifikasi dan di analisis
- Kebutuhan, kepedulian, prioritas, pengalaman perempuan dan laki-laki diakomodasikan dan integrasikan → **keadilan gender**
- Implikasi terhadap perempuan dan terhadap laki-laki harus di monitor dan di evaluasi melalui indikator yang memperlihatkan kesenjangan gender berkurang/ hilang samasekali; perubahan dalam perilaku, perubahan dalam nilai
- mengatasi permasalahan secara lebih fokus
- **Caranya melalui strategi PUG**

PUG adalah....

.....proses mengassess implikasi terhadap perempuan maupun laki-laki dari semua rencana aksi pembangunan, termasuk dari peraturan2, kebijaksanaan, program disemua sektor pada semua level (pusat/daerah)

.....strategi untuk mengakomodasi pengalaman, kebutuhan, kepedulian baik perempuan maupun laki-laki sebagai bagian integral dari seluruh siklus perencanaan pembangunan (mulai dari rancangan, implementasi, monev, termasuk indikatornya)

....strategi itu memberi kepastian bahwa baik perempuan maupun laki-laki mendapatkan manfaat yang setara dan kesenjangan tidak dipacu → tujuan akhir PUG mencapai **kesetaraan gender**

Pentingnya Dukungan Politik

- PUG memerlukan dukungan politik dari pimpinan Kementerian/lembaga: kongkritnya a.l:
 - bisa berupa Peraturan Menteri /SK Menteri/ kebijakan Ketua Lembaga tentang keharusan melakukan PUG dikementerian/ lembaganya, termasuk dalam siklus perencanaan dan penganggaranya
- Adanya kelembagaan tempat diacu dalam melakukan PUG.
 - Baik yang bersifat struktur (dieselon mana yang bertanggung-jawab terhadap PUG;), maupun
 - bersifat fungsional (ada gender focal point, ada Kelompok Kerja gender; jejaring, dst.)
 - *Gender tools (Gender Analysis Pathway; Gender Checklist,*
 - dst

Adakah Legal Framework untuk PUG dan ARG? (1)


Antara lain:

- Inpres No.9/2000 ttg keharusan integrasi dimensi gender dalam Pembangunan Nasional; lengkap dengan Pedoman Teknis Pelaksanaanya (2002);
- RPJMN 2004-2009; 2010-2015: gender sebagai salah satu strategi pengarusutamaan
- Keputusan Menteri Dalam Negeri 132/2004; PUG di perencanaan pembangunan tingkat Propinsi

Adakah *Legal Framework* untuk PUG dan ARG? (2)

- PP No. 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-KL
- PMK No. 93/PMK.02/2011 tentang **Petunjuk** Penyusunan dan Penelaahan RKA-KL.

ARG: Sinergi antara Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

- Kalau dilihat dari alur Perencanaan dan Penganggaran, maka :
 - Sinergi dan kesepahaman (tentang responsif gender) itu sudah harus ada sebelum **Petunjuk** Penyusunan dan Penelaahan RKA-KL dilaksanakan.
 - Artinya sudah didiskusikan pada Pertemuan Trilateral (antara Bappenas, Anggaran dan Sektor terkait)
 - Idealnya melibatkan KPP&PA dan/atau unsur Bappenas yang bertanggung jawab dengan pelaksanaan Gender (**Direktorat Kependudukan dan Pemberdayaan Perempuan (?)**)
- 
- Hasilnya : Gender responsif masuk kedalam Renja KL
 - Lebih detail ke RKKL

TERIMA KASIH